

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu bagian dari penelitian tindakan dengan tujuan yang spesifik berkaitan dengan kelas.¹ Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang merupakan penelitian tindakan oleh guru yang dilakukan di dalam kelas dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru sehingga hasil belajar anak mengalami peningkatan.² Penelitian tindakan kelas berasal dari terjemahan *Classroom Action Research* yaitu *action* didalam kelas yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Terdapat beberapa bentuk atau model penelitian tindakan yang dikemukakan oleh para ahli yang menekuni penelitian tindakan, antara lain model yang dikemukakan oleh Kurt Lewin, Kemmis, Henry, Mc Taggart, John Elliot dan Hopkins. Ahli yang pertama kali menciptakan model penelitian tindakan adalah Kurt Lewin tetapi sampai sekarang banyak dikenal adalah Kemmis dan Mc Taggart. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang merupakan pengembangan dari model Kurt Lewin. Dalam penelitian menunjukkan kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan

¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Tarsito, 1999), hlm.21

² Wardani IGAK, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta : Universitas Terbuka, 2008), hlm.78

metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

Tindakan ini dilakukan dengan sengaja dengan tujuan tertentu. Kelas dalam hal ini bukanlah ruang kelas, melainkan sekelompok anak yang dalam waktu yang sama dan pembelajaran yang sama. Penelitian ini digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. penelitian tindakan terdiri atas empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah, yaitu:

1. Perencanaan atau planning

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan ini dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti membuat perencanaan dengan RPPM, RPPH, yang sesuai dengan tema sebagai awal pembelajaran.

2. Tindakan atau acting

Penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenai tindakan didalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan adalah saat dimulainya awal belajar hingga penutup dalam belajar.

3. Pengamatan atau observing

Kegiatan pengamatan ini dilakukan oleh pengamat, pengamat adalah si peneliti, dan peneliti adalah guru kelas. Peneliti menggunakan lembar observasi sebagai acuan dalam mengobservasi anak. Dalam

pencatatan hasil observasi pelaksanaan harus akurat karena berkaitan dengan siklus berikutnya

4. Refleksi atau reflecting

Merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sebagai evaluasi peneliti yang dilakukan ketika peneliti sudah selesai dalam melakukan tindakan, yang kemudian mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

Ciri utama PTK adalah :

- (1) Masalah berasal dari latar/kelas tempat penelitian dilakukan.
- (2) Proses pemecahan masalah tersebut dilakukan secara bersiklus.
- (3) Tujuannya untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas, atau meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Pemilihan penelitian ini dianggap tepat karena masalah yang diangkat yaitu masalah yang ada di kelompok A (4-5 tahun) TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Ngunut. Pada penelitian ini diharapkan masalah yang terjadi dapat teratasi dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas tersebut.

Karakteristik dari penelitian tindakan kelas adalah dilakukan secara bersiklus. Setiap siklus, terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil refleksi digunakan sebagai dasar perbaikan untuk menginjak siklus berikutnya. Meskipun penelitian tindakan kelas dirancang secara bersiklus, tetapi penelitian tidak dapat menentukan berapa siklus yang akan dilakukan. Penelitian akan diakhiri jika masalah sudah teratasi dan terdapat peningkatan.

A. Lokasi, Waktu, Dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana dilakukan penelitian, dalam hal ini penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Ngunut 3 sebuah lembaga pendidikan untuk anak pra sekolah di Desa Ngunut, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. Peneliti melakukan penelitian di TK Aisyiyah Ngunut 3 dikarena beberapa faktor:

- a. Pembelajaran dengan media alam ini memang harus dilakukan karena rata-rata peserta didik yang pola asuhnya kurang mengenal dengan alam
- b. Pembelajaran yang masih monoton
- c. Memperbaiki kualitas pendidikan yang ada di sekolah tersebut
- d. Sebagai acuan untuk kegiatan selanjutnya, karena sekolah ini masih berdiri dua tahun.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada 9-25 April 2018. Pada waktu jam pembelajaran di sekolah pada pukul 08.00-12.00. Dilakukan setiap hari Senin-Rabu selama tiga minggu karena penelitian dilaksanakan dengan 3 siklus.

3. Subyek penelitian

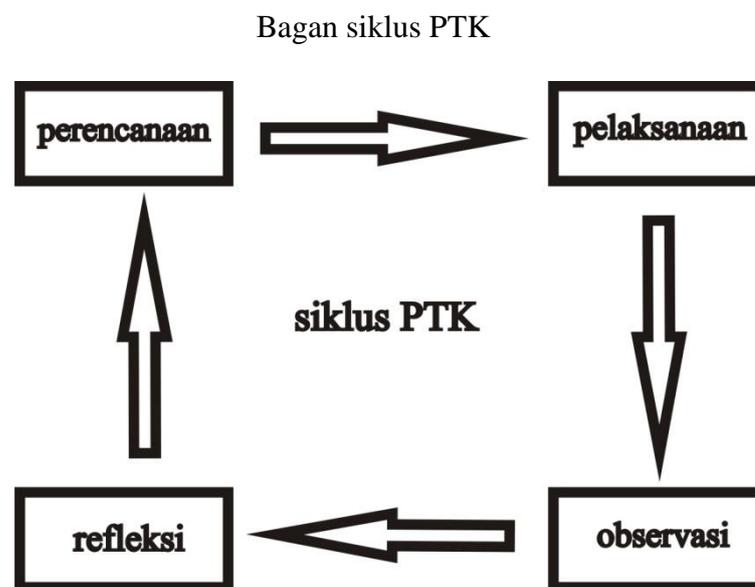
Subjek penelitian adalah Anak usia dini (TK) Kelompok A TK Aisyiyah Ngunut Tahun Pelajaran 2017/2018, yang berjumlah 19 anak.

Dan objek penelitiannya adalah mengenal bentuk geometri dengan media alam sekitar.

Penelitian melibatkan satu orang guru dan satu kepala sekolah TK Aisyiyah Ngunut 3. Satu guru sebagai peneliti dan satu kepala sekolah sebagai pengamat. Satu guru tersebut adalah peneliti sendiri (Retno Muningsgar) dan kepala sekolah adalah Binti Handayani.

B. Perencanaan Penelitian

Penelitian ini direncanakan dalam tiga siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi, refleksi. Siklus penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

a. Perencanaan

Pada tahap ini dibuat skenario yang merupakan penjabaran dari tindakan, sehingga peneliti mudah melaksanakan tindakan atau pembelajaran dengan harapan penggunaan media kartu angka dapat

meningkatkan kemampuan pada anak, terutama dalam sains dan matematika. Adapun tahap perencanaan tindakan sebagai berikut :

Rancangan Siklus I:

a) Perencanaan

1. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dalam proses pembelajaran
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
3. Membuat skenario pembelajaran dengan menggunakan media alam sekitar
4. Menyusun lembar observasi untuk mencatat situasi belajar mengajar selama pembelajaran berlangsung
5. Membuat instrumen penelitian
6. Menyusun alat evaluasi pembelajaran
7. Mendesain alat evaluasi
8. Merencanakan analisa hasil tes

b. Pelaksanaan

Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas sesuai dengan rencana yang telah dituangkan dalam skenario pembelajaran. Adapun rencana implementasi tindakan adalah sebagai berikut:

1. Guru menciptakan kondisi belajar yang lebih baik
2. Guru menyampaikan dan menyajikan media yang akan digunakan

3. Guru menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan

Tabel 3.1

Rancangan Kegiatan Siklus I

RPPH ke	Kegiatan Pembukaan	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
I	Berdiskusi tentang macam buah-buahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyi lagu buah-buahan 2. Mengelompokkan buah-buahan sesuai bentuknya 3. Menggambar buah jeruk 	Menghafal kosakata buah-buahan dalam Bahasa Arab
II	Berdiskusi tentang bentuk dari buah-buahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menirukan gerakan sambil menyanyi lagu "watermelon" 2. Menyebutkan buah-buahan yang berbentuk lingkaran 3. Mencocok gambar semangka 	Makan bersama buah semangka
III	Berdiskusi tentang cara penanaman dari buah-buahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain kartu buah-buahan dengan berbagai bentuk geometri 2. Menyetempel bentuk segi empat dengan buah belimbing 	Bermain musik tradisional

c. Observasi dan Interpretasi

Selama pelaksanaan tindakan diadakan observasi, yang diamati adalah aktivitas-aktivitas anak yang tampak selama proses belajar mengajar, dan semuanya dicatat dalam lembar observasi yang telah disiapkan. Evaluasi hasil belajar dilakukan pada tiap akhir siklus. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1. Melihat kekurangan dalam proses belajar mengajar serta aktivitas anak dalam belajar dengan menggunakan lembar observasi
2. Mengadakan perbaikan untuk melaksanakan siklus berikutnya.

Pengamatan pada siklus I dilakukan terhadap anak. Observasi dilakukan oleh peneliti yang bekerjasama dengan rekan guru. Observasi terhadap anak menggunakan lembar observasi yang sudah ditentukan poin indikator yang sesuai perkembangan anak, baik tentang keaktifan dalam mengikuti kegiatan tanya jawab dan bercakap-cakap tentang materi bentuk geometri dan keterkaitan pertanyaan kognitif menggunakan media alam sekitar bentuk lingkaran dan persegi panjang, segitiga, dan segi empat.

d. Analisis dan refleksi

Analisis hasil penelitian dan refleksi dilakukan pada akhir siklus. Pada tahap ini, peneliti mengkaji pelaksanaan dan hasil yang diperoleh dalam pemberian tindakan kelas pada suatu siklus, dan hasil dari refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki serta menyempurnakan perencanaan dan pelaksanaan tindakan pada siklus selanjutnya.

Refleksi ini dilakukan segera setelah tindakan dan observasi pada siklus I selesai dilakukan. Peneliti dan guru mendiskusikan hasil observasi. Peneliti dan guru mencari kelebihan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I sebagai dasar perencanaan dan pelaksanaan siklus II.

Rancangan Siklus II:

Pelaksanaan siklus kedua ini urutannya sama dengan pelaksanaan pada siklus pertama dan tindakan yang dilakukan pada siklus kedua ini berdasarkan hasil dari analisis tes pada siklus pertama sehingga dapat dilihat perbedaaan antara siklus pertama dan siklus kedua apakah ada peningkatan pada penggunaan metode penelitian. Apabila siklus pertama belum ada peningkatan tindakan maka akan dilanjutkan pada siklus kedua ataupun siklus selanjutnya.

a. Perencanaan

1. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dalam proses pembelajaran
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
3. Membuat skenario pembelajaran dengan menggunakan media alam sekitar
4. Menyusun lembar observasi untuk mencatat situasi belajar mengajar selama pembelajaran berlangsung
5. Membuat instrumen penelitian
6. Menyusun alat evaluasi pembelajaran
7. Mendesain alat evaluasi
8. Merencanakan analisa hasil tes

b. Pelaksanaan

Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas sesuai dengan rencana yang telah dituangkan dalam skenario pembelajaran. Adapun rencana implementasi tindakan adalah sebagai berikut:

1. Guru menciptakan kondisi belajar yang lebih baik
2. Guru menyampaikan dan menyajikan media yang akan digunakan
3. Guru menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan

Tabel 3.2

Rancangan Kegiatan Siklus II

RPPH ke	Kegiatan Pembukaan	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
I	Berdiskusi tentang manfaat buah-buahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghafal Asmaul Husna 2. Menyusun ambar cara membuat jus buah 3. Membuat bentuk segi tiga dari tanah liat 	Minum jus bersama
II	Berdiskusi tentang macam-macam bentuk geometri di sekitar kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghafal surat Ad-Dhuha 2. Menyusun puzzel buah pisang 3. Menggunting bentuk persegi panjang dari daun pisang 	Bermain Rolly Polly
III	Menanam pohon mangga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berhitung 1-15 dengan bahasa jawa 2. Kolase gambar apel 3. Membuat bentuk segi tiga dan segi empat dengan ranting-ranting pohon 	Bermain balok

c. Observasi

Pengamatan pada siklus II dilakukan terhadap anak. Observasi dilakukan oleh peneliti yang bekerjasama dengan rekan guru. Observasi terhadap anak menggunakan lembar observasi yang sudah ditentukan poin indikator yang sesuai perkembangan anak, baik tentang keaktifan dalam mengikuti kegiatan tanya jawab dan bercakap-cakap tentang materi bentuk geometri dan keterkaitan pertanyaan kognitif menggunakan media alam sekitar bentuk lingkaran dan persegi panjang, segitiga, lingkaran.

d. Refleksi

Refleksi ini dilakukan segera setelah tindakan dan observasi pada siklus II selesai dilakukan. Peneliti dan guru mendiskusikan hasil observasi. Peneliti dan guru mencari kelebihan dan kekurangan yang terjadi pada siklus II.

Rancangan Siklus III:

Sebagaimana siklus II, pada siklus III ini merupakan kegiatan lanjutan dari siklus I dan siklus II. Kegiatan pada siklus III merupakan kegiatan perbaikan semua kekurangan pada siklus II. Pada akhir siklus III, anak-anak dikenai tes tentang materi yang telah diberikan. Adapun langkah-langkah pada siklus III ini sebagai berikut:

a. Perencanaan

1. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dalam proses pembelajaran
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
3. Membuat skenario pembelajaran dengan menggunakan media alam sekitar
4. Menyusun lembar observasi untuk mencatat situasi belajar mengajar selama pembelajaran berlangsung
5. Membuat instrumen penelitian
6. Menyusun alat evaluasi pembelajaran
7. Mendesain alat evaluasi
8. Merencanakan analisa hasil tes

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas merupakan realisasi tindakan kelas. Langkah dalam pelaksanaan ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Rancangan Kegiatan Siklus III

RPPH ke	Kegiatan Pembukaan	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
I	Bermain peran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyi lagu kebangsaan 2. Menggunting gambar mangga 3. Menyebutkan bentuk-bentuk geometri dari batu bata, batu, dan 	Bermain puzzle buah

		belimbing	
II	Percakapan tentang kegunaan bentuk-bentuk geometri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hafalan do'a sehari-hari 2. Membuat sesuatu dari berbagai macam bentuk geometri yang terbuat dari kayu 3. Menceritakan apa yang telah dibuat 	Menyanyi lagu lingkaran besar lingkaran kecil
III	Bercerita	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berhitung dalam bahasa inggris 1-10 2. Membuat pola lingkaran, segitiga, dan persegi dari daun pisang 3. Menyebutkan bentuk pola yang telah dibuat 	Bermain balok

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting dalam suatu penelitian, bahkan merupakan suatu keharusan bagi seorang peneliti. Dalam penelitian data-data yang dikumpulkan haruslah relevan dengan permasalahan yang dihadapi, artinya bahwa data itu bertalian. Pada umumnya data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung atau data yang diperoleh dari sumber pertama, sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Data yang dikumpulkan dalam penelitian bisa berbentuk angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berkaitan dengan penelitian ini. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah salah satu tehnik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara mengamati perilaku anak dalam situasi tertentu. Tehnik ini sangat cocok digunakan untuk menilai atau mengukur kadar perilaku, baik kognitif, apektif, maupun psikomotorik. Observasi merupakan metode yang digunakan untuk mengambil data kegiatan anak pada saat anak melakukan kegiatan dari guru dan kemudian memeriksa hasil pekerjaan anak untuk dinilai menggunakan lembar Checklist.¹

Metode observasi yang diterapkan pada penelitian ini adalah observasi partisipasi dengan pengertian bahwa peneliti “ terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data jadi suasananya sudah natural, peneliti tidak terlihat melakukan penelitian”.²

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu tehnik pengumpulan data atau bukti-bukti penjelasan yang lebih luas mengenai fokus penelitian. Dokumen digunakan dengan tujuan mencari data yang berasal dari wawancara dan catatan yang ada hubungannya dengan objek penelitian sebagai sumber data. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip,

¹ M Toha Anggoro, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm.5

² Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1997), hlm.136

dan termasuk buku-buku tentang teori, pendapat, dan lain-lain.³ Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlaku, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Berdasarkan dari metode pengambilan data peneliti mengambil dokumen berupa gambar, hasil karya/portofolio, foto-foto yang relevan yaitu foto-foto pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Dan bentuk laporan hasil tertulis berupa lembar observasi.⁴

1. Teknik Analisis Data

Data-data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan analisis. Analisis data adalah suatu upaya untuk meringkas data yang telah dikumpulkan secara akurat, handal dan benar. Suatu cara menganalisis data yang diperoleh selama peneliti mengadakan penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dan kualitatif. Data yang telah diperoleh secara kuantitatif kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif persentase. Data kualitatif menerangkan aktivitas anak yang dapat diperoleh dari lembar observasi. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan reduksi data yaitu merangkum, memfokuskan data pada hal-hal yang penting dan menghapus data-data yang tidak terpola dari data hasil observasi.

Ada tiga langkah dalam pelaksanaan analisa data ini, menggunakan teorinya Milles dan Huberman sebagaimana dikutip Aqib yaitu “model alur

³ Margono, S., *Metodologi Penelitian Tindakan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hlm.181

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta.s, 2010), hlm.329

yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan”.⁵ Secara singkat alur tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Apa yang disebut data adalah proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk ‘data mentah’ yang ada dalam catatan lapangan.⁶

1. Penyajian data

Setelah data direduksi selanjutnya data disajikan atau dibebaskan dalam sebuah sajian data secara “Rapi dalam bentuk narasi plus matriks, grafik, dan atau diagram”.⁷ Pada reduksi inilah data dipertajam, dipilah, difokuskan, dan dicari data yang bermakna sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik.

2. Penarikan kesimpulan

Setelah data disajikan dan dianalisis kemudian diambil kesimpulannya. Kesimpulan ini “mencakup semua perubahan/peningkatan pada diri peneliti dan anggota penelitian lainnya serta situasi tempat penelitian dilakukan.”⁸

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*, (Bandung: Yrama Widya, 2016), hlm.106

⁶ Fita NurAfifah, *Panduan Menulis Penelitian Tindakan Kelas & Karya Tulis Ilmiah untuk Guru*, (Yogyakarta: Araska, 2017), hlm.148

⁷ *Ibid.*

⁸ *Ibid.hlm.150*

Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{Jumlah Anak yang Tuntas}}{\text{Jumlah Anak}} \times 100$$

2. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran untuk anak usia dini, memiliki standar atau ukuran sendiri. Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini dapat dikemukakan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4

Indikator Keberhasilan Tindakan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Perkembangan Anak
2.6 Mengenal benda-benda disekitarnya	1. Menyebutkan benda-benda geometri
4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya	2. Mengelompokkan benda-benda geometri
	3. Membuat bentuk-bentuk geometri

Kriteria tingkat penguasaan anak dalam kegiatan pembelajaran dapat dikemukakan melalui ukuran sebagai berikut:

Tabel 3.5

Kriteria Penguasaan Hasil Belajar

%	KATEGORI	KODE	KRITERIA
< 69%	Belum Berkembang (BB)	*	Bila indikator capaian belum nampak
70%-79%	Mulai Berkembang (MB)	**	Indikator capaian sekali-kali nampak
80%-89%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	***	Indikator capaian sudah dimiliki secara terus menerus
90%-100%	Berkembang Sangat Baik (BSB)	****	Indikator capaian sudah dimiliki secara terus menerus melebihi acuan yang tercantum dalam indikator

Indikator keberhasilan penelitian ditandai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Meningkatnya hasil belajar dengan kriteria ketuntasan minimal 80%
2. Terjadinya peningkatan keterampilan berpikir anak yang ditandai dengan kemampuan penguasaan bentuk geometri dalam kehidupan sehari-hari minimal 80%
3. Diperoleh cara menerapkan model pembelajaran dengan media alam sekitar

Anak dapat dinyatakan tuntas belajarnya apabila ia telah mampu memperoleh nilai kategori berkembang sangat baik (BSB) atau berkembang sesuai harapan (BSH).

metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

Tindakan ini dilakukan dengan sengaja dengan tujuan tertentu. Kelas dalam hal ini bukanlah ruang kelas, melainkan sekelompok anak yang dalam waktu yang sama dan pembelajaran yang sama. Penelitian ini digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. penelitian tindakan terdiri atas empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah, yaitu:

1. Perencanaan atau planning

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan ini dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti membuat perencanaan dengan RPPM, RPPH, yang sesuai dengan tema sebagai awal pembelajaran.

2. Tindakan atau acting

Penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenai tindakan didalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan adalah saat dimulainya awal belajar hingga penutup dalam belajar.

3. Pengamatan atau observing

Kegiatan pengamatan ini dilakukan oleh pengamat, pengamat adalah si peneliti, dan peneliti adalah guru kelas. Peneliti menggunakan lembar observasi sebagai acuan dalam mengobservasi anak. Dalam

pencatatan hasil observasi pelaksanaan harus akurat karena berkaitan dengan siklus berikutnya

4. Refleksi atau reflecting

Merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sebagai evaluasi peneliti yang dilakukan ketika peneliti sudah selesai dalam melakukan tindakan, yang kemudian mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

Ciri utama PTK adalah :

- (1) Masalah berasal dari latar/kelas tempat penelitian dilakukan.
- (2) Proses pemecahan masalah tersebut dilakukan secara bersiklus.
- (3) Tujuannya untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas, atau meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Pemilihan penelitian ini dianggap tepat karena masalah yang diangkat yaitu masalah yang ada di kelompok A (4-5 tahun) TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 Ngunut. Pada penelitian ini diharapkan masalah yang terjadi dapat teratasi dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas tersebut.

Karakteristik dari penelitian tindakan kelas adalah dilakukan secara bersiklus. Setiap siklus, terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil refleksi digunakan sebagai dasar perbaikan untuk menginjak siklus berikutnya. Meskipun penelitian tindakan kelas dirancang secara bersiklus, tetapi penelitian tidak dapat menentukan berapa siklus yang akan dilakukan. Penelitian akan diakhiri jika masalah sudah teratasi dan terdapat peningkatan.

A. Lokasi, Waktu, Dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana dilakukan penelitian, dalam hal ini penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Ngunut 3 sebuah lembaga pendidikan untuk anak pra sekolah di Desa Ngunut, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. Peneliti melakukan penelitian di TK Aisyiyah Ngunut 3 dikarena beberapa faktor:

- a. Pembelajaran dengan media alam ini memang harus dilakukan karena rata-rata peserta didik yang pola asuhnya kurang mengenal dengan alam
- b. Pembelajaran yang masih monoton
- c. Memperbaiki kualitas pendidikan yang ada di sekolah tersebut
- d. Sebagai acuan untuk kegiatan selanjutnya, karena sekolah ini masih berdiri dua tahun.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada 9-25 April 2018. Pada waktu jam pembelajaran di sekolah pada pukul 08.00-12.00. Dilakukan setiap hari Senin-Rabu selama tiga minggu karena penelitian dilaksanakan dengan 3 siklus.

3. Subyek penelitian

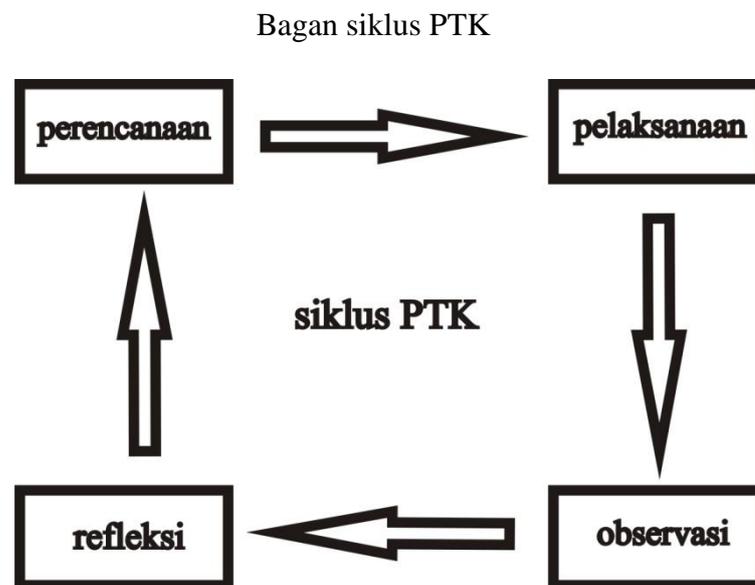
Subjek penelitian adalah Anak usia dini (TK) Kelompok A TK Aisyiyah Ngunut Tahun Pelajaran 2017/2018, yang berjumlah 19 anak.

Dan objek penelitiannya adalah mengenal bentuk geometri dengan media alam sekitar.

Penelitian melibatkan satu orang guru dan satu kepala sekolah TK Aisyiyah Ngunut 3. Satu guru sebagai peneliti dan satu kepala sekolah sebagai pengamat. Satu guru tersebut adalah peneliti sendiri (Retno Muninggar) dan kepala sekolah adalah Binti Handayani.

B. Perencanaan Penelitian

Penelitian ini direncanakan dalam tiga siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi, refleksi. Siklus penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

a. Perencanaan

Pada tahap ini dibuat skenario yang merupakan penjabaran dari tindakan, sehingga peneliti mudah melaksanakan tindakan atau pembelajaran dengan harapan penggunaan media kartu angka dapat

meningkatkan kemampuan pada anak, terutama dalam sains dan matematika. Adapun tahap perencanaan tindakan sebagai berikut :

Rancangan Siklus I:

a) Perencanaan

1. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dalam proses pembelajaran
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
3. Membuat skenario pembelajaran dengan menggunakan media alam sekitar
4. Menyusun lembar observasi untuk mencatat situasi belajar mengajar selama pembelajaran berlangsung
5. Membuat instrumen penelitian
6. Menyusun alat evaluasi pembelajaran
7. Mendesain alat evaluasi
8. Merencanakan analisa hasil tes

b. Pelaksanaan

Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas sesuai dengan rencana yang telah dituangkan dalam skenario pembelajaran. Adapun rencana implementasi tindakan adalah sebagai berikut:

1. Guru menciptakan kondisi belajar yang lebih baik
2. Guru menyampaikan dan menyajikan media yang akan digunakan

3. Guru menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan

Tabel 3.1

Rancangan Kegiatan Siklus I

RPPH ke	Kegiatan Pembukaan	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
I	Berdiskusi tentang macam buah-buahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyi lagu buah-buahan 2. Mengelompokkan buah-buahan sesuai bentuknya 3. Menggambar buah jeruk 	Menghafal kosakata buah-buahan dalam Bahasa Arab
II	Berdiskusi tentang bentuk dari buah-buahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menirukan gerakan sambil menyanyi lagu "watermelon" 2. Menyebutkan buah-buahan yang berbentuk lingkaran 3. Mencocok gambar semangka 	Makan bersama buah semangka
III	Berdiskusi tentang cara penanaman dari buah-buahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain kartu buah-buahan dengan berbagai bentuk geometri 2. Menyetempel bentuk segi empat dengan buah belimbing 	Bermain musik tradisional

c. Observasi dan Interpretasi

Selama pelaksanaan tindakan diadakan observasi, yang diamati adalah aktivitas-aktivitas anak yang tampak selama proses belajar mengajar, dan semuanya dicatat dalam lembar observasi yang telah disiapkan. Evaluasi hasil belajar dilakukan pada tiap akhir siklus. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1. Melihat kekurangan dalam proses belajar mengajar serta aktivitas anak dalam belajar dengan menggunakan lembar observasi
2. Mengadakan perbaikan untuk melaksanakan siklus berikutnya.

Pengamatan pada siklus I dilakukan terhadap anak. Observasi dilakukan oleh peneliti yang bekerjasama dengan rekan guru. Observasi terhadap anak menggunakan lembar observasi yang sudah ditentukan poin indikator yang sesuai perkembangan anak, baik tentang keaktifan dalam mengikuti kegiatan tanya jawab dan bercakap-cakap tentang materi bentuk geometri dan keterkaitan pertanyaan kognitif menggunakan media alam sekitar bentuk lingkaran dan persegi panjang, segitiga, dan segi empat.

d. Analisis dan refleksi

Analisis hasil penelitian dan refleksi dilakukan pada akhir siklus. Pada tahap ini, peneliti mengkaji pelaksanaan dan hasil yang diperoleh dalam pemberian tindakan kelas pada suatu siklus, dan hasil dari refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki serta menyempurnakan perencanaan dan pelaksanaan tindakan pada siklus selanjutnya.

Refleksi ini dilakukan segera setelah tindakan dan observasi pada siklus I selesai dilakukan. Peneliti dan guru mendiskusikan hasil observasi. Peneliti dan guru mencari kelebihan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I sebagai dasar perencanaan dan pelaksanaan siklus II.

Rancangan Siklus II:

Pelaksanaan siklus kedua ini urutannya sama dengan pelaksanaan pada siklus pertama dan tindakan yang dilakukan pada siklus kedua ini berdasarkan hasil dari analisis tes pada siklus pertama sehingga dapat dilihat perbedaaan antara siklus pertama dan siklus kedua apakah ada peningkatan pada penggunaan metode penelitian. Apabila siklus pertama belum ada peningkatan tindakan maka akan dilanjutkan pada siklus kedua ataupun siklus selanjutnya.

a. Perencanaan

1. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dalam proses pembelajaran
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
3. Membuat skenario pembelajaran dengan menggunakan media alam sekitar
4. Menyusun lembar observasi untuk mencatat situasi belajar mengajar selama pembelajaran berlangsung
5. Membuat instrumen penelitian
6. Menyusun alat evaluasi pembelajaran
7. Mendesain alat evaluasi
8. Merencanakan analisa hasil tes

b. Pelaksanaan

Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas sesuai dengan rencana yang telah dituangkan dalam skenario pembelajaran. Adapun rencana implementasi tindakan adalah sebagai berikut:

1. Guru menciptakan kondisi belajar yang lebih baik
2. Guru menyampaikan dan menyajikan media yang akan digunakan
3. Guru menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan

Tabel 3.2

Rancangan Kegiatan Siklus II

RPPH ke	Kegiatan Pembukaan	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
I	Berdiskusi tentang manfaat buah-buahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghafal Asmaul Husna 2. Menyusun ambar cara membuat jus buah 3. Membuat bentuk segi tiga dari tanah liat 	Minum jus bersama
II	Berdiskusi tentang macam-macam bentuk geometri di sekitar kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghafal surat Ad-Dhuha 2. Menyusun puzzel buah pisang 3. Menggunting bentuk persegi panjang dari daun pisang 	Bermain Rolly Polly
III	Menanam pohon mangga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berhitung 1-15 dengan bahasa jawa 2. Kolase gambar apel 3. Membuat bentuk segi tiga dan segi empat dengan ranting-ranting pohon 	Bermain balok

c. Observasi

Pengamatan pada siklus II dilakukan terhadap anak. Observasi dilakukan oleh peneliti yang bekerjasama dengan rekan guru. Observasi terhadap anak menggunakan lembar observasi yang sudah ditentukan poin indikator yang sesuai perkembangan anak, baik tentang keaktifan dalam mengikuti kegiatan tanya jawab dan bercakap-cakap tentang materi bentuk geometri dan keterkaitan pertanyaan kognitif menggunakan media alam sekitar bentuk lingkaran dan persegi panjang, segitiga, lingkaran.

d. Refleksi

Refleksi ini dilakukan segera setelah tindakan dan observasi pada siklus II selesai dilakukan. Peneliti dan guru mendiskusikan hasil observasi. Peneliti dan guru mencari kelebihan dan kekurangan yang terjadi pada siklus II.

Rancangan Siklus III:

Sebagaimana siklus II, pada siklus III ini merupakan kegiatan lanjutan dari siklus I dan siklus II. Kegiatan pada siklus III merupakan kegiatan perbaikan semua kekurangan pada siklus II. Pada akhir siklus III, anak-anak dikenai tes tentang materi yang telah diberikan. Adapun langkah-langkah pada siklus III ini sebagai berikut:

a. Perencanaan

1. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dalam proses pembelajaran
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
3. Membuat skenario pembelajaran dengan menggunakan media alam sekitar
4. Menyusun lembar observasi untuk mencatat situasi belajar mengajar selama pembelajaran berlangsung
5. Membuat instrumen penelitian
6. Menyusun alat evaluasi pembelajaran
7. Mendesain alat evaluasi
8. Merencanakan analisa hasil tes

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas merupakan realisasi tindakan kelas. Langkah dalam pelaksanaan ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Rancangan Kegiatan Siklus III

RPPH ke	Kegiatan Pembukaan	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
I	Bermain peran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyi lagu kebangsaan 2. Menggunting gambar mangga 3. Menyebutkan bentuk-bentuk geometri dari batu bata, batu, dan 	Bermain puzzle buah

		belimbing	
II	Percakapan tentang kegunaan bentuk-bentuk geometri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hafalan do'a sehari-hari 2. Membuat sesuatu dari berbagai macam bentuk geometri yang terbuat dari kayu 3. Menceritakan apa yang telah dibuat 	Menyanyi lagu lingkaran besar lingkaran kecil
III	Bercerita	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berhitung dalam bahasa inggris 1-10 2. Membuat pola lingkaran, segitiga, dan persegi dari daun pisang 3. Menyebutkan bentuk pola yang telah dibuat 	Bermain balok

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting dalam suatu penelitian, bahkan merupakan suatu keharusan bagi seorang peneliti. Dalam penelitian data-data yang dikumpulkan haruslah relevan dengan permasalahan yang dihadapi, artinya bahwa data itu bertalian. Pada umumnya data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung atau data yang diperoleh dari sumber pertama, sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Data yang dikumpulkan dalam penelitian bisa berbentuk angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berkaitan dengan penelitian ini. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah salah satu tehnik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara mengamati perilaku anak dalam situasi tertentu. Tehnik ini sangat cocok digunakan untuk menilai atau mengukur kadar perilaku, baik kognitif, apektif, maupun psikomotorik. Observasi merupakan metode yang digunakan untuk mengambil data kegiatan anak pada saat anak melakukan kegiatan dari guru dan kemudian memeriksa hasil pekerjaan anak untuk dinilai menggunakan lembar Cheklist.¹

Metode observasi yang diterapkan pada penelitian ini adalah observasi partisipasi dengan pengertian bahwa peneliti “ terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data jadi suasananya sudah natural, peneliti tidak terlihat melakukan penelitian”.²

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu tehnik pengumpulan data atau bukti-bukti penjelasan yang lebih luas mengenai fokus penelitian. Dokumen digunakan dengan tujuan mencari data yang berasal dari wawancara dan catatan yang ada hubungannya dengan objek penelitian sebagai sumber data. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip,

¹ M Toha Anggoro, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm.5

² Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1997), hlm.136

dan termasuk buku-buku tentang teori, pendapat, dan lain-lain.³ Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlaku, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Berdasarkan dari metode pengambilan data peneliti mengambil dokumen berupa gambar, hasil karya/portofolio, foto-foto yang relevan yaitu foto-foto pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Dan bentuk laporan hasil tertulis berupa lembar observasi.⁴

1. Teknik Analisis Data

Data-data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan analisis. Analisis data adalah suatu upaya untuk meringkas data yang telah dikumpulkan secara akurat, handal dan benar. Suatu cara menganalisis data yang diperoleh selama peneliti mengadakan penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dan kualitatif. Data yang telah diperoleh secara kuantitatif kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif persentase. Data kualitatif menerangkan aktivitas anak yang dapat diperoleh dari lembar observasi. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan reduksi data yaitu merangkum, memfokuskan data pada hal-hal yang penting dan menghapus data-data yang tidak terpola dari data hasil observasi.

Ada tiga langkah dalam pelaksanaan analisa data ini, menggunakan teorinya Milles dan Huberman sebagaimana dikutip Aqib yaitu “model alur

³ Margono, S., *Metodologi Penelitian Tindakan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hlm.181

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta.s, 2010), hlm.329

yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan”.⁵ Secara singkat alur tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Apa yang disebut data adalah proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk ‘data mentah’ yang ada dalam catatan lapangan.⁶

1. Penyajian data

Setelah data direduksi selanjutnya data disajikan atau dibebaskan dalam sebuah sajian data secara “Rapi dalam bentuk narasi plus matriks, grafik, dan atau diagram”.⁷ Pada reduksi inilah data dipertajam, dipilah, difokuskan, dan dicari data yang bermakna sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik.

2. Penarikan kesimpulan

Setelah data disajikan dan dianalisis kemudian diambil kesimpulannya. Kesimpulan ini “mencakup semua perubahan/peningkatan pada diri peneliti dan anggota penelitian lainnya serta situasi tempat penelitian dilakukan.”⁸

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*, (Bandung: Yrama Widya, 2016), hlm.106

⁶ Fita NurAfifah, *Panduan Menulis Penelitian Tindakan Kelas & Karya Tulis Ilmiah untuk Guru*, (Yogyakarta: Araska, 2017), hlm.148

⁷ *Ibid.*

⁸ *Ibid.hlm.150*

Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{Jumlah Anak yang Tuntas}}{\text{Jumlah Anak}} \times 100$$

2. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran untuk anak usia dini, memiliki standar atau ukuran sendiri. Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini dapat dikemukakan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4

Indikator Keberhasilan Tindakan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Perkembangan Anak
2.6 Mengenal benda-benda disekitarnya	1. Menyebutkan benda-benda geometri
4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya	2. Mengelompokkan benda-benda geometri
	3. Membuat bentuk-bentuk geometri

Kriteria tingkat penguasaan anak dalam kegiatan pembelajaran dapat dikemukakan melalui ukuran sebagai berikut:

Tabel 3.5

Kriteria Penguasaan Hasil Belajar

%	KATEGORI	KODE	KRITERIA
< 69%	Belum Berkembang (BB)	*	Bila indikator capaian belum nampak
70%-79%	Mulai Berkembang (MB)	**	Indikator capaian sekali-kali nampak
80%-89%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	***	Indikator capaian sudah dimiliki secara terus menerus
90%-100%	Berkembang Sangat Baik (BSB)	****	Indikator capaian sudah dimiliki secara terus menerus melebihi acuan yang tercantum dalam indikator

Indikator keberhasilan penelitian ditandai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Meningkatnya hasil belajar dengan kriteria ketuntasan minimal 80%
2. Terjadinya peningkatan keterampilan berpikir anak yang ditandai dengan kemampuan penguasaan bentuk geometri dalam kehidupan sehari-hari minimal 80%
3. Diperoleh cara menerapkan model pembelajaran dengan media alam sekitar

Anak dapat dinyatakan tuntas belajarnya apabila ia telah mampu memperoleh nilai kategori berkembang sangat baik (BSB) atau berkembang sesuai harapan (BSH).